

ABSTRAK

Ketidaklancaran ASI pada hari pertama setelah melahirkan akan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tidak terwujudnya dalam pemberian ASI eksklusif. Ketidaklancaran ASI dapat disebabkan oleh terhambatnya sekresi oksitosin yang perannya sangat penting dalam melancarkan pengeluaran ASI. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisa pengaruh implementasi pemijatan oksitosin dan teknik marmet terhadap peningkatan produksi asi pada ibu post partum.

Desain penelitian ini menggunakan metode kasus pada satu responden dengan masalah defisit pengetahuan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sememi RT.02 RW.01, dengan menggunakan media *Leaflet* selama 3 hari dengan durasi ± 50 menit per hari. Dengan menggunakan pengumpulan data meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Instrument yang digunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta menggunakan format asuhan keperawatan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah dilakukan pemijatan oksitosin dan tehnik marmet ASI mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari kriteria hasil yang yaitu keluhan pelekatan bayi pada payudara ibu dari skala 4 menjadi skala 2, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar dari skala 4 menjadi skala 2, tetesan/pancaran ASI dari skala 5 menjadi skala 3.

Kesimpulan: Studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi pemijatan oksitosin dan tehnik marmet efektif dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

Kata Kunci : ASI, Ibu menyusui, Pijat Oksitosin, Teknik Marmet